

Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Karyawan UMKM UD. Fermiland di Kabupaten Gorontalo

Mohammad Juan Tio Olii¹, Raflin Hinelu², Lanto Miriatin Amali³

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia¹

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia²

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia³

E-mail: oliitio20@gmail.com¹

Abstract: *This study aims to determine how much the influence of Financial Literacy, Locus Of Control and Financial Self Efficacy on Financial Management Behavior in UD Fermiland MSME employees in Gorontalo Regency. This study used the slovin formula by taking 100 samples of respondents of UD Fermiland employees in Gorontalo Regency. The sampling method used in this study was Purposive Sampling. The data collection technique in this study used a questionnaire with the number of employee population in MSMEs UD Fermiland Gorontalo Regency. The analytical test tool used in testing this study is multiple linear regression. and determination and hypothesis testing with t-test and f-test. The results showed that financial literacy and financial self-efficacy partially had an effect and significant on financial management behavior, while locus of control had no effect and was significant on financial management behavior. The results of simultaneous testing, Financial Literacy, Locus Of Control and Financial Self Efficacy have both affected the Financial Management Behavior of UD MSME employees. Fermiland Gorontalo Regency.*

Keywords: *Financial Literacy, Locus Of Control, Financial Self Efficacy, Financial Management Behavior*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa besar Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control dan Financial Self Efficacy terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada karyawan UMKM UD Fermiland di Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan mengambil 100 sampel responden karyawan UD Fermiland di Kabupaten Gorontalo. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan jumlah populasi karyawan di UMKM UD Fermiland Kabupaten Gorontalo. Alat uji analisis yang digunakan dalam menguji penelitian ini yaitu regresi linear berganda dan determinasi serta pengujian hipotesis dengan uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan finansial self efficacy secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, sedangkan untuk locus of control tidak berpengaruh dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil pengujian secara simultan, Literasi Keuangan, Locus Of Control dan Finansial Self Efficacy secara sama-sama sudah berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan karyawan UMKM UD. Fermiland kabupaten Gorontalo.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Locus Of Control, Finansial Self Efficacy, Perilaku Manajemen Keuangan

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 tentang Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) yang disahkan pada 4 Juli 2008 oleh Pemerintah Republik Indonesia merupakan tonggak penting bagi perkembangan UMKM di Indonesia. Kebijakan ini tentu akan disambut positif oleh para pelaku usaha, terutama pengusaha muda dan industri rumahan, yang semakin terdorong untuk tumbuh secara mandiri dan berkembang pesat. Dengan adanya undang-undang ini, UMKM memiliki kerangka hukum yang kokoh, sehingga dapat menjadi salah satu sektor ekonomi nasional yang harus diperkuat dan dikembangkan untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Pada Juli 2021, tercatat ada 94.829 UMKM di Provinsi Gorontalo. Rincian jumlah UMKM di setiap kabupaten dan kota adalah sebagai berikut: Kabupaten Pohuwato memiliki 11.028 UMKM, Kabupaten Boalemo memiliki 11.928 UMKM, Kabupaten Bone Bolango memiliki 8.104 UMKM, Kota Gorontalo memiliki 14.507 UMKM, Kabupaten Gorontalo memiliki 43.559 UMKM, dan Kabupaten

Gorontalo Utara memiliki 11.928 UMKM. Jumlah ini diharapkan mampu membantu pemerintah daerah dalam mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan di Provinsi Gorontalo, serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Komitmen pemerintah terhadap pengembangan UMKM di Indonesia tercermin dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Perilaku manajemen keuangan berhubungan dengan efektivitas dalam pengelolaan dana. Pemilik UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola bisnisnya. Tanggung jawab sepenuhnya atas operasional usaha berada pada pemilik. Semua keputusan yang terkait dengan perusahaan berada di bawah kendali pemilik. Oleh karena itu, pemilik harus mampu mengatasi berbagai masalah yang muncul di perusahaannya dengan membuat keputusan yang tepat.

Kemampuan literasi keuangan menjadi elemen penting dalam meningkatkan performa perusahaan, yang melibatkan keterampilan dan pengetahuan tentang cara mengelola keuangan, termasuk pemahaman tentang pendapatan, pengeluaran, tabungan, asuransi, dan investasi. UMKM di bidang kuliner cenderung berorientasi pada keputusan bisnis jangka pendek. Hal ini tercermin dari kurangnya inovasi yang berkelanjutan serta ketidakkonsistenan dalam aktivitas inti bisnis. Pada akhirnya, perkembangan kinerja jangka panjang UMKM di sektor kuliner sering kali tidak terarah dan mengalami stagnasi.

Locus of control adalah sejauh mana keyakinan seseorang mengenai penyebab terjadinya peristiwa dalam hidupnya, apakah hasilnya akan berupa keberhasilan atau kegagalan. Keyakinan ini berkaitan dengan apakah individu merasa bahwa hasil tersebut dapat dikendalikan oleh perilakunya sendiri (faktor internal) atau oleh kejadian yang berasal dari luar dirinya (faktor eksternal).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan UKM adalah *Financial Self-Efficacy*. Jika konsep *Self-Efficacy* diterapkan dalam konteks manajemen keuangan, dapat dikatakan bahwa *Financial Self-Efficacy* adalah individu yang memiliki rasa control diri yang lebih tinggi dalam kapasitas manajemen keuangan akan lebih dapat menyelesaikan masalah keuangan manapun dengan pandangan berupa "masalah untuk diselesaikan, dari pada sebagai ancaman yang harus dihindari".

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah meningkatkan pengetahuan karyawan UMKM mengenai keuangan, sehingga pengelolaan dan akuntabilitas keuangan dapat ditingkatkan dan lebih dapat dipertanggung jawabkan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Desain Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif melibatkan penggunaan strategi pengambilan sampel untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui alat yang telah ditetapkan, dan analisis dilakukan secara statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ada (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer, yang diperoleh langsung dengan melibatkan pengumpul data untuk mendapatkan informasi dari responden.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari responden melalui kuesioner yang disebarakan kepada mereka. Partisipan atau responden diminta untuk mengisi pertanyaan dan memberikan tanggapan atas komentar yang diajukan oleh peneliti dalam kuesioner tersebut, yang berfungsi sebagai alat pengumpul data (Sugiyono, 2017). Penelitian ini berfokus pada pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of control*, dan *Financial Self efficacy* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan di kalangan karyawan UMKM UD. Fermiland di Kabupaten Gorontalo.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). populasi dalam penelitian ini adalah karyawan UD. Fermiland di Kabupaten Gorontalo dengan jumlah kurang lebih 150 karyawan.

Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan populasi yang memiliki karakteristik tertentu (Sugiyono, 2013). Sampel diambil dari populasi dengan metode yang jelas dan terperinci, sehingga dianggap dapat mewakili populasi tersebut. Dalam penelitian ini, tidak semua anggota populasi diambil sebagai sampel, melainkan hanya sebagian dari populasi. Keterbatasan peneliti, seperti waktu, tenaga, dan ukuran populasi yang besar, menjadi alasan mengapa sampel yang diambil harus benar-benar representatif.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden Penelitian

Tabel 1 Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	65	40%
2.	Perempuan	85	60%
Total		150	

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah karyawan berjenis laki –laki sebanyak 65 orang dengan presentase 40% dan karyawan berjenis kelamin perempuan sebanyak 85 orang dengan presentase 60% sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa karyawan pada penelitian ini didominasi oleh perempuan.

Tabel 2 Karakteristik Responden berdasarkan usia

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1.	17-25 tahun	60	50%
2.	26-35 tahun	45	25%
3.	36-45 tahun	30	15%
4.	> 45 tahun	15	10%
Total		150	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jumlah responden berdasarkan usia memiliki jumlah rata-rata usia 17-25 tahun sebanyak 60 orang, usia 26-35 tahun sebanyak 45 orang, 36-45 tahun sebanyak 30 orang dan > 45 tahun sebanyak 15 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa usia responden di dominasi usia 17-25 tahun

Tabel 3 Karakteristik Responden berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	SD	35	25%
2.	SMP	30	15%
3.	SMA	75	50%
4.	D3/S1	15	10%
Total		150	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan responden karyawan UD Fermiland memiliki karyawan dengan rata-rata pendidikan lulusan SD sebanyak 35 orang, pendidikan SMP sebanyak 30 orang, pendidikan SMA sebanyak 75 orang dan pendidikan D3/S1 sebanyak 15 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata pendidikan respondend di dominasi oleh lulusan SMA.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Variabel Literasi Keuangan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13,246 > 1,98498$ dan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan secara parsial dan secara signifikan H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Variabel *Locus of control* memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,429 < 1,98498$ dan taraf signifikansi sebesar $0,669 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan secara parsial dan signifikansi H_0 diterima dan H_a Diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Locus of control* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Pengaruh *Financial Self Efficacy* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Variabel Finansial *Self efficacy* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-2,743 > 1.98498$ dan taraf signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan secara parsial dan signifikansi H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel Finansial *Self efficacy* tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Uji-f

Tabel 4 Hasil Analisis uji f

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1123.235	3	374.412	140.539	.000 ^b
	Residual	255.755	96	2.664		
	Total	1378.990	99			
a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan						
b. Predictors: (Constant), <i>Financial Self efficacy</i> , <i>Locus of control</i> , Literasi Keuangan						

Sumber: data diolah, 2024.

Tabel diatas menunjukkan nilai f-hitung $140,539 > 2,70$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti model yang digunakan pada penelitian ini sudah layak. Dengan kata lain ada pengaruh secara simultan dari variabel Literasi keuangan, *Locus of control* dan Finansial *self efficacy* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Determinasi (R²)

Tabel 5 Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.903 ^a	.815	.809	1.632
a. Predictors: (Constant), <i>Financial Self efficacy</i> , <i>Locus of control</i> , Literasi Keuangan				

Sumber: data diolah, 2024.

Tabel diatas menunjukkan, nilai Adjusted R Square sebesar 0,809 yang artinya variabel Literasi Keuangan, *Locus of control* dan Finansial *self efficacy* berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 80.9%.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian parsial bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 52.1%. Hasil pengujian memiliki makna bahwa literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada karyawan umkm ud. Fermiland sudah paham dan menguasai pemahaman atas keuangan karyawan pribadi. Pada penelitian ini juga menunjukkan dalam nilai-nilai yang terkandung dalam penerapan Literasi Keuangan mampu dipersepsikan dengan baik dan berdampak terhadap karyawan Perilaku Manajemen Keuangan UD Fermiland di Kabupaten Gorontalo. Penerapan Literasi Keuangan yang diukur berdasarkan indikator manajemen

keuangan pribadi, dan asuransi mampu meningkatkan pemahaman Perilaku Manajemen Keuangan UD Fermiland di Kabupaten Gorontalo.

Hasil analisis jawaban responden melalui statistik deskriptif literasi keuangan, dari nilai dari 2 indikator manajemen keuangan pribadi didapat skor tertinggi yaitu 0.641 dan indikator asuransi didapat nilai skor tertinggi yaitu 0.624. Dari kedua indikator tersebut sudah dikategorikan cukup baik dimana dari seluruh pernyataan dari 2 indikator sudah dipahami oleh responden. Literasi keuangan adalah pengetahuan untuk melaksanakan keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Hal ini mencakup bagaimana seseorang atau mengalokasikan keuangannya bukan hanya untuk kebutuhan saat ini juga namun untuk kebutuhan masa depan. (Chen & Volpe 2002). Literasi keuangan merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi (Remund 2010). *Financial Literacy* mempengaruhi perilaku keuangan seseorang kearah yang positif, seperti pembayaran tagihan tepat waktu, memiliki tabungan dan Investasi, dan kemampuan untuk mengelola kartu kredit secara Bijak. (Lusardi 2010).

Penelitian ini juga sejalan dengan teori agensi, yang menyatakan bahwa sikap dan keyakinan seseorang dapat memengaruhi perilakunya dalam menerima atau menolak suatu keputusan. Selain itu, teori ini juga menunjukkan adanya hubungan antara literasi dan niat individu dalam bertindak (Ajzen, 1991). Perilaku pengelolaan keuangan mencakup cara seseorang mengelola dan mengendalikan keuangan serta aset yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan hidup secara produktif, baik untuk saat ini maupun masa depan. Pengelolaan keuangan mencerminkan tanggung jawab individu dalam mengatur keuangannya (Ida dan Dwinta, 2010).

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis Literasi Keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Indriana Rezkia Putri dan Abel Tasman (2019) dengan judul penelitian Pengaruh *Financial Literacy*, Dan Income Terhadap *Personal Financial Management Behavior* Pada Generasi Millennial Kota Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap personal perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh *Locus of control* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian parsial bahwa pengaruh *Locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 4%. Hasil pengujian memiliki makna bahwa masih kurangnya pemahaman *Locus of control* pada karyawan di UD Fermiland. Maka diperlukan pemahaman tentang *Locus of control* agar nilai-nilai yang terkandung dalam penerapan *Locus of control* dapat meningkatkan perilaku manajemen keuangan pada karyawan UD Fermiland di kabupaten Gorontalo.

Hasil analisis jawaban responden melalui statistik deskriptif *Locus of control*, untuk Indikator Minat memiliki skor 0.642, artinya nilai dari pernyataan indikator minat memiliki skor terendah dari 3 indikator *Locus of control*, dimana hasil wawancara yang dilakukan secara langsung, terjadi perbedaan pendapat antara responden dan pemilik usaha tersebut. Tampubolan (2004) mengungkapkan bahwa minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi, seseorang memiliki minat yang lebih besar terhadap control perilaku, peristiwa dan tindakanya.

Locus of control sebagai suatu konsep yang menunjuk pada keyakinan individu mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. *Locus of control* menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukannya (action) dengan akibat/hasilnya (outcome) (Larsen dan Buss 2002). *Locus of control* adalah cara pandang seseorang pada sebuah peristiwa apakah seseorang dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi atau tidak. Dalam orientasinya *Locus of control* dibagi menjadi dua, yaitu *Locus of control* internal dan *Locus of control* eksternal. (rotter, 1966).

Penelitian ini sejalan dengan teori agensi, yang menyatakan bahwa sikap dan keyakinan individu dapat memengaruhi perilakunya dalam menerima atau menolak suatu keputusan. Selain itu, teori ini menunjukkan adanya hubungan antara literasi dan niat individu dalam bertindak (Ajzen, 1991). Perilaku pengelolaan keuangan merujuk pada cara seseorang mengelola dan mengendalikan keuangan serta aset yang dimiliki, dengan tujuan untuk memenuhi semua kebutuhan hidup secara produktif, baik saat ini maupun di masa depan. Pengelolaan keuangan mencerminkan tanggung jawab individu dalam mengatur keuangannya (Ida dan Dwinta, 2010).

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis *Locus of control* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Hasil penelitian ini memiliki perbedaan dengan hasil penelitian sebelumnya. Dimana Surya Herleni Dan Abel Tasman (2019) yang berjudul Pengaruh *Financial Knowledge* Dan *Internal Locus of control* Terhadap *Personal Financial Management Behavior* Pelaku UMKM Kota Bukit Tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Internal Locus of control* Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap *Personal Financial Management Behavior*.

Pengaruh *Financial Self efficacy* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian parsial bahwa pengaruh finansial *self efficacy* terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar -32.1%. Hasil pengujian memiliki makna bahwa finansial *self efficacy* terhadap perilaku manajemen keuangan pada karyawan umkm ud. Fermiland sudah paham dan menguasai pemahaman karyawan pribadi. Pada penelitian ini juga menunjukkan dalam nilai-nilai yang terkandung dalam penerapan finansial *self efficacy* mampu dipersepsikan dengan baik dan berdampak terhadap karyawan Perilaku Manajemen Keuangan UD Fermiland di Kabupaten Gorontalo.

Hasil analisis jawaban responden melalui statistik deskriptif finansial *self efficacy*, dari nilai 2 indikator level didapat skor yaitu 0.737, dan indikator kekuatan didapat skor yaitu 0.731 dan dapat dikategorikan baik, dimana dari pernyataan 2 indikator sudah dipahami oleh responden. Level (*Magnitude*) merupakan salah satu dimensi pengukuran *Financial Self-Efficacy* yang diukur berdasarkan tingkat kesulitan tugas yang dirasakan oleh individu. Komponen ini memengaruhi pemilihan perilaku yang diamati sesuai dengan tingkat kesulitannya. Seseorang cenderung akan berusaha menyelesaikan tugas tertentu yang ia yakini dapat dilakukannya, sementara ia akan menghindari situasi dan perilaku yang dianggapnya sulit untuk dijalani. Kekuatan (*strength*) mencerminkan rasa percaya diri yang dimiliki seseorang dan dapat diekspresikan dalam pelaksanaan tugas tertentu. Individu yang memiliki keyakinan kuat terhadap kemampuan dirinya akan lebih menyukai tantangan dan merasa yakin akan kemampuannya untuk menyelesaikan tugas, serta tetap bertahan meskipun menghadapi berbagai kesulitan dan rintangan.

Self-Efficacy adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengorganisir dan melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks keuangan, konsep ini dikenal sebagai *Financial Self-Efficacy* (Bandura, 1997). *Financial Self-Efficacy* merupakan salah satu aspek yang berasal dari teori *Self-Efficacy*, yang mencerminkan keyakinan positif individu terhadap kemampuannya untuk mengelola keuangan pribadi dengan efektif. Oleh karena itu, karyawan yang memiliki tingkat *Financial Self-Efficacy* yang tinggi akan cenderung lebih baik dalam mengelola keuangannya, yang pada gilirannya akan menghasilkan perilaku keuangan yang lebih baik dan berdampak positif pada kesejahteraan finansial mereka.

Penelitian ini sejalan dengan teori agensi, yang menyatakan bahwa sikap dan keyakinan individu mempengaruhi perilaku mereka dalam menerima atau menolak keputusan. Teori ini juga menunjukkan adanya keterkaitan antara literasi dan niat individu dalam bertindak (Ajzen, 1991). Perilaku pengelolaan keuangan merujuk pada cara seseorang mengelola dan mengendalikan keuangan serta aset yang dimilikinya untuk secara efektif memenuhi kebutuhan hidup saat ini dan di masa depan. Pengelolaan keuangan mencerminkan tanggung jawab individu dalam mengatur keuangan mereka (Ida dan Dwinta, 2010). Individu yang memiliki tanggung jawab finansial cenderung mengelola keuangannya dengan baik, sehingga mereka dapat terhindar dari perilaku konsumtif yang berlebihan (Yulianti dan Silvy, 2013).

Pada penelitian ini juga menunjukkan dalam nilai-nilai yang terkandung dalam penerapan finansial *self efficacy* mampu dipersepsikan dengan baik dan berdampak terhadap karyawan Perilaku Manajemen Keuangan UD Fermiland di Kabupaten Gorontalo. Penerapan finansial *self efficacy* yang diukur berdasarkan indikator manajemen keuangan pribadi, dan asuransi mampu meningkatkan pemahaman Perilaku Manajemen Keuangan UD Fermiland di Kabupaten Gorontalo. Hal ini memiliki makna bahwa semakin baik pemahaman *Financial Self efficacy* pada karyawan di UD Fermiland, maka akan teratur juga sistem Perilaku Manajemen Keuangan yang dirasakan karyawan UD Fermiland pada masa akan datang. Begitu juga sebaliknya, jika kurang baik pemahaman *Financial Self efficacy* pada karyawan UD Fermiland, maka akan tidak teraturnya sistem perilaku manajemen keuangan pada karyawan UD Fermiland pada masa akan datang.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis *finansial self efficacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Atikah, Atik, Rocky Rinaldi Kurniawan. (2020) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of control* dan Efikasi keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan PT. Panarub Industry Tangerang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif

dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, *Locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan, efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of control* dan Finansial *self efficacy* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan karyawan UD Fermiland Kabupaten Gorontalo

Berdasarkan hasil analisis menggunakan linear berganda, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, *Locus of control* dan finansial *self efficacy* berpengaruh secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan pada karyawan UMKM UD Fermiland di kabupaten Gorontalo. Hasil uji F menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f-hitung $140,539 > 2,70$. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel bebas yaitu literasi keuangan, *Locus of control* dan finansial *self efficacy* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan pengujian secara simultan pengaruh literasi keuangan, *Locus of control* dan finansial *self efficacy* terhadap perilaku manajemen sebesar 140,5%. Pengujian hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh literasi keuangan, *Locus of control* dan finansial *self efficacy* terhadap perilaku manajemen keuangan pada karyawan UMKM UD Fermiland kabupaten Gorontalo. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Atikah, Atik, Rocky Rinaldi Kurniawan (2020) yang menyatakan bahwa pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of control*, dan *Finansial Self efficacy* secara simultan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Perilaku manajemen keuangan yang baik lebih cenderung membiasakan individu untuk menyusun rencana keuangan, melaksanakan rencana tersebut dengan disiplin, mengevaluasi tindakan yang tidak sesuai dengan keadaan saat ini, melakukan perbaikan terhadap masalah keuangan, dan terus memantau kondisi keuangan mereka untuk meningkatkan situasi keuangan yang ada.

Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini sebesar 0,809. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku manajemen keuangan pada karyawan UMKM UD Fermiland kabupaten Gorontalo dipengaruhi oleh ukuran literasi keuangan, *Locus of control* dan finansial *self efficacy* sebesar 80.9%, sedangkan sisanya 19.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Atikah, Atik, Rocky Rinaldi Kurniawan. (2020) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of control* dan Efikasi keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan PT. Panarub Industry Tangerang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of control* dan Efikasi keuangan secara simultan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan PT. Panarub Industry Tangerang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan karyawan UD Fermiland Kabupaten Gorontalo.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa *Locus of control* tidak berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan karyawan UD Fermiland Kabupaten Gorontalo.
- 3) Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa *Financial Self efficacy* Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan karyawan UD Fermiland Kabupaten Gorontalo.
- 4) Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Literasi Keuangan, *Locus of control*, dan *Financial Self efficacy* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan karyawan UD Fermiland kabupaten Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen (1991) 'The Theory of Planned Behavior Organizational Behavior and Human Decision Processes, 'Organizational Behavior and Human Decision Processes
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Atikah, Atik, Rocky Rinaldi Kurniawan. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control dan Efikasi keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Manajemen Bisnis*. Vol 10 No 2, hal: 284-297. ISSN: 2302-3449 e-ISSN: 2580-9490
- Bandura, A. (2010). Self-Efficacy: Toward A Unifying Theory Of Behavioral Change. *Psychological Review*, 84(2pp), 191-215.
- Badan Pusat Statistik (BPS), (2011). *Berita Resmi Statistik UKM*. <http://www.scribd.com/doc/16888581/Berita-Resmi-Statistik-Ukm>.

- Brandon, D. P. And Smith. C. M. (2009). Prospective teachers financial knowledge ang teaching self efficacy. *Journal of Family & Consumer Sciences Education*. Vol:27 (1). Pp 14-28
- Chen, H. and Volpe, R. P. (2002). "Gender differences in personal financial literacy among college students". *The Journal of Financial services review* Vol. 11 (3). pp. 289 – 307
- Dew, J. & Xiao, J. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.
- Forbes, J., & Kara, S. M. (2010). Confidence mediates how investment knowledge influences investing self-efficacy. *Journal of Economic Psychology*.
- Herdjiono, I., & Damanik, A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241
- Herleni, Surya dan Abel Tasman. 2019. Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku Umkm Kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*. Vol. 1, No. 1, Hlm. 270-275.
- Horne, James C. Van dan John M. Machowicz. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ida & Cinthia Yohana Dwinta (2010) Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Perilaku Manajeme Keuangan *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 12, No. 3, Desember 2010
- Isti Nurul Sakinah. 2021 *Efektivitas Pengembangan UMKM di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Gorontalo (Studi Kasus di Kecamatan Tilango)* Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat. (2) file:///C:/Users/DELL/Downloads/alfonkimbai,+Isti+Sakinah.pdf
- Indriana Rezkia Putrid an Abel Tasman, 2019. Pengaruh Financial Literacy dan Income terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada generasi milenial kota Padang. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha* Volume 01 No 1 2019.
- Iklima Humaira & Endra Murti Sagoro, (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM. *Jurnal nominal/Volume VII Nomor 1* diakses tanggal 3 januari 2018. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/viewFile/19363/10686>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Kusumaningtuti S. Soetiono & Cecep Setiawan. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*, Depok: Rajawali Pers.
- Larsen, R.J., Buss, David M. 2002. *Personality Psychology: Domain Of Knowledge About Human Nature*. New York: McGraw Hill.
- Lusardi, A, Mitchell, O.S., & dan Curto, V. (2010). Financial Literacy Among the Young. *The Journal of Consumer Affair*, 44 (2)
- M. Rizky Dwi Prihartono Dan Nadia Asandimitra (2018) Analysis Factors Influencing Financial Management Behavior *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*. Vol. 8 No. 8 August 2018
- Nguyen Thi Ngoc mien & Tran Phuong Thao (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Asia-Pacific Conference on Global Business, economics, Finance and social science (Ap15Vietnam Conference)*. Danang-vietnam, 10-12 July, 2015 Paper ID : VL532 diakses tanggal 5 januari 2019. http://globalbizresearch.org/Vietnam_conference/pdf/VL532.pdf
- Nur Laili Rizkiawati dan Nadia Asandimitra. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vo. 6 No. 3 diakses tanggal 2 Januari 2019 <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/23846>
- Nyoman Trisna Hermawan, I Made Candiasa, Ketut Yadnyana dan Naswan Suharsono, (2018). Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali. *International Journal of Business Administration*. Vol. 9 No. 3, May 15, 2018 diakses tanggal 25 Desember 2018. <https://doi.org/105430/ijba.v9n3p30>
- OECD. (2016). *PISA 2015 Assessment and Analytical Framework: Science, Reading, Mathematic and Financial Literacy*, PISA, OECD Publishing, Paris.
- Richard Josua Christian Yap, Farida Komalasari & Ihsan Hadiansah, (2016). The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction. *International Journal of Administrative Science & Organization*. Vol. 23 Number 3: President University diakses tanggal 5 januari 2019. <http://journal.ui.ac.id/index.php/ibb/article/download/9175/67545905>
- Remund, D. 2010. Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs*. 44(2), 276-295. The American Council on Consumer Interests.

-
- Rotter, J. B. (1966). Generalized Expectancies For Internal Versus External Control Of Reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80 (1).
- Sina, P. G. 2012. Korelasi Pendidikan Karakter Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. Independent paper 2012
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.